

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di IAKN Toraja tentang Implementasi dasa darma kedelapan pramuka dalam pengembangan karakter disiplin anggota racana pangkalan IAKN Toraja, mulai dari rumusan masalah di bab 1 dan dibandingkan dengan teori di bab 2, kemudian bab 3 menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif wawancara di lapangan, dan pengujian pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi Teknik. maka ditemukan bahwa racana di pangkalan IAKN Toraja adalah wadah untuk membentuk kepribadian dan meningkatkan kesadaran penuh terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma pramuka. Anggota racana pangkalan IAKN Toraja memahami bahwa dasa darma adalah landasan moral yang menjadi pedoman, namun dalam meningkatkan kedisiplinan anggota racana pangkalan IAKN Toraja belum konsisten dan terdapat beberapa dinamika seperti adanya rasa jenuh dan malas, tidak mau terlibat langsung, jadwal yang bertepatan dengan kegiatan lainnya dan susah berkontribusi di racana.

Metode pembinaan yang diterapkan saat ini kurang mampu mengakomodasi variasi dan latar belakang anggota. Pendekatan yang terkesan formal dan kurang menarik menyebabkan Tingkat partisipasi dan semangat anggota dalam menginternalisasikan nilai rajin menurun. Meningkatkan jiwa

kedisiplinan anggota racana termasuk juga tanggungjawabnya dan keberaniannya. Adapun kendala yang dihadapi anggota racana ialah adanya rasa malas, sulit membagi waktu antara kegiatan di racana dengan kegiatan lainnya, kurangnya kesadaran dari anggota racana tentang dasa darma dan penerapannya serta kurangnya evaluasi penerapan dasa darma, relasi yang kurang sehat sesama anggota dan Pembina dan juga pengaruh lingkungan luar. Hal ini tidak hanya ditemukan pada anggota racana saja tetapi juga pada Pembina dengan gugus depan, karena tugas dan tanggungjawab yang padat, ada juga yang memang sulit untuk memberi diri terhadap racana.

Meningkatkan kedisiplinan anggota racana pangkalan IAKN Toraja perlu adanya Solusi yang mendorong anggota racana untuk disiplin seperti, adanya pembinaan-pembinaan yang berisi tentang nilai-nilai dasa darma melalui pembinaan tersebut dapat membentuk pola pikir anggota kemudian melakukannya. Juga perlu adanya keteladanan dari Pembina dan pengurus, pembinaan yang menanamkan nilai karakter perlu diperkuat untuk menanamkan nilai-nilai dasa darma.

Implementasi dasa darma kedelapan pramuka mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter disiplin anggota racana pangkalan IAKN Toraja, dengan hasil yang positif namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek pemahaman dan konsekuensi penerapan. Dalam kepramukaan di perguruan tinggi, ada tiga hal yang menjadi tujuan yang disebut tri bina yakni bina diri, bina satuan, dan bina Masyarakat. Seorang pramuka perguruan tinggi

dapat menjadi contoh ketika pramuka tersebut telah mampu membina dirinya sendiri.

Kedisiplinan dalam Pendidikan Agama Kristen merupakan bentuk pelatihan rohani dan pengembangan karakter yang berlandaskan Kasih. Tujuan utamanya bukanlah pemberian hukuman, melainkan proses edukasi, penguasaan diri, serta pembentukan kepatuhan kepada Tuhan demi melahirkan seseorang yang berintegritas tinggi.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas terdapat beberapa saran sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Anggota Racana Pangkalan IAKN Toraja

Setiap anggota racana pangkalan IAKN Toraja diharapkan selalu menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma sebagai tuntutan moral yang akan selalu menjadi pedoman.

2. Bagi Pembina dan Pengurus UKK Pramuka IAKN Toraja

Sebagai Pembina dan pengurus disarankan untuk terus menjadi contoh yang baik, mendorong anggota racana semakin menanamkan nilai-nilai dasa darma dan konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

3. Bagi Peneiti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai implementasi dasa darma pramuka sebagai pengembangan karakter menggunakan pendekatan yang lain.